

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK Pembina Kaur Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus sampai dengan 6 September 2025.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2018:60) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan *in divide* tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini menurut Moleong (2015:3) tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai suatu bagian dari suatu keutuhan. Sugiyono (2018:7) menyatakan metode ini disebut juga sebagai metode artistik,

karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2018:62) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh anak usia 0-6 tahun di TK Pembina Kaur Utara.

2. Sampel

Arikunto (2017:80) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil harus 25% dari jumlah populasi. Sesuai dengan data dari sekolah, maka penulis menggunakan sampel anak usia 5-6 tahun dengan teknik pengambilan sampel

yaitu *non-probability sampling*. Jadi penelitian ini yang menjadi sampel adalah anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kaur Utara yang berjumlah 12 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Fathoni (2016:104) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan tentang peerapan metode bermain peran pada usia 5-6 tahun di TK

Pembina Kaur Utara. Maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpul data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengamati perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Dalam melakukan penelitian ini peneliti terlibat secara pasif artinya tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun pihak luar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada

penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya, wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Jadi wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Dan terdapat dua pihak dalam wawancara yang mana pihak pertama sebagai penanya dan pihak kedua sebagai pemberi informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis, seperti profil sekolah, nama-nama guru, nama-nama anak, sarana prasarana, dan dokumentasi lainnya di TK Pembina Kaur Utara.

E. Teknik Keabsahan Data

Moleong (2013:3) menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti membandingkan

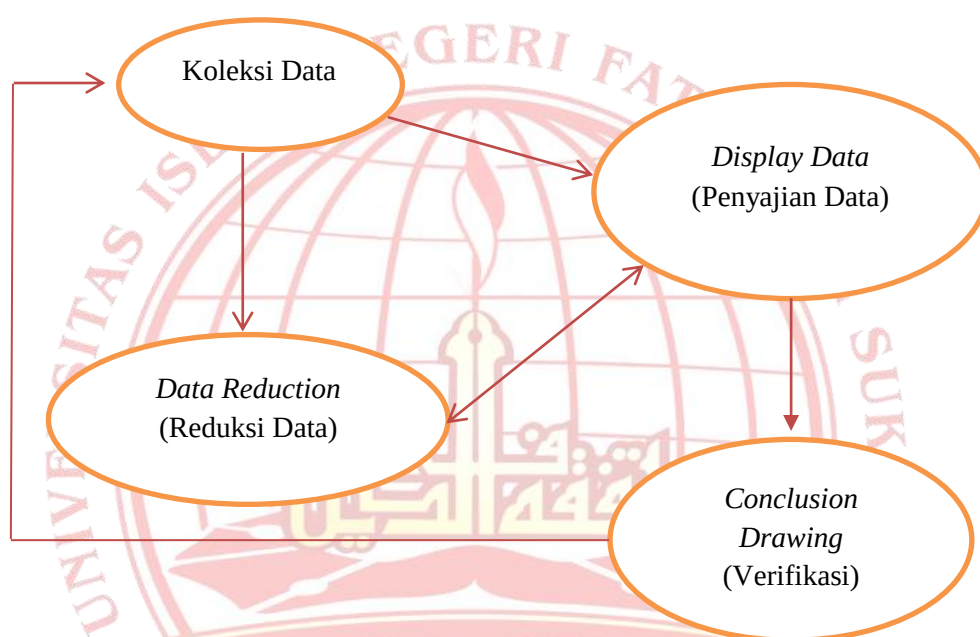
dengan data-data yang diperoleh melalui narasumber dan informan dalam triangulasi tersebut. Informan yang digunakan adalah keluarga, kerabat, atau pengasuh. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Menurut Sugiyono (2018:62) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Usaha mengungkapkan tentang penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6

tahun di TK Pembina Kaur Utara, data menggunakan metodologi induktif, dengan penarikan kesimpulan dari data-data konkrit menuju kesimpulan umum. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:



Tabel 3.1: Teknik Analisis Data Miles and Huberman

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipadukan oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru

itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, maka data dapat diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan menjadi mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.